

Survei Media Tiktok Terhadap Konsep Diri (*Self Concept*) Mahasiswa Bkpi Iain Takengon

Suhaini, Birrul Walidaini, Husrin Konadi
1) Institusi, Agama Islam Negeri Takengon

E-mail: suhainiayni302@gmail.com, @gmail.com, husrin.konadi92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya penggunaan media sosial TikTok di kalangan mahasiswa yang berpotensi memengaruhi cara individu memandang dan menilai dirinya sendiri atau konsep diri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Takengon dalam kaitannya dengan intensitas penggunaan media TikTok. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKPI IAIN Takengon dengan sampel sebanyak 112 responden yang diambil menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup dengan Skala Likert, sedangkan teknik analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, konsep diri mahasiswa berada pada kategori Cukup Baik (CB), yaitu sebanyak 80 responden (71,42%). Kesimpulannya, penggunaan media TikTok memberikan pengaruh yang moderat; mahasiswa mampu mempertahankan perspektif diri yang cukup stabil, namun ditemukan indikator keyakinan terhadap kemampuan dan penampilan diri yang berada pada kategori Rendah (R) akibat pemicu perbandingan sosial di platform tersebut.

Kata Kunci: *Media Sosial tiktok, konsep Diri, Mahasiswa BKPI,*

Abstract

This research is motivated by the high usage of TikTok social media among college students, which has the potential to influence how individuals perceive and evaluate themselves, or their self-concept. The main objective of this study is to describe the level of self-concept among students of the Islamic Education Guidance and Counseling (BKPI) Study Program at IAIN Takengon in relation to the intensity of TikTok media usage. The research method employed is descriptive quantitative with a survey research design. The population in this study consists of BKPI students at IAIN Takengon, with a sample of 112 respondents selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The data collection instrument used is a closed-ended questionnaire with a Likert Scale, while the data analysis technique involves frequency distribution and percentages. The research findings indicate that, overall, students' self-concept falls into the Fairly Good (FG) category, represented by 80 respondents (71.42%). In conclusion, TikTok usage has a moderate influence; students are able to maintain a relatively stable self-perspective, although the indicator for confidence in ability and physical appearance fell into the Low (L) category due to social comparisons triggered by the platform.

Keywords: *Social Media TikTok, Self-Concept, BKPI Students*

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Urgensi Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah mengubah pola interaksi sosial masyarakat secara signifikan. Salah satu platform yang paling populer di kalangan mahasiswa saat ini adalah TikTok, yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai wadah ekspresi diri dan sumber informasi. Fenomena ini sangat krusial bagi mahasiswa yang sedang berada dalam tahap perkembangan psikososial dan pencarian identitas diri. Urgensi penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa penggunaan TikTok yang intensif berpotensi memengaruhi konsep diri—persepsi, sikap, dan keyakinan individu terhadap dirinya sendiri. Paparan konten yang terus-menerus dapat memicu perbandingan sosial yang memengaruhi harga diri dan kesehatan mental mahasiswa. Penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna memetakan sejauh mana platform digital tersebut memengaruhi stabilitas psikologis mahasiswa di lingkungan akademik, khususnya pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Takengon.

Landasan Teoritis dan Solusi yang Ditawarkan

Penelitian ini berpijak pada teori *Looking Glass Self* dari Cooley, yang menyatakan bahwa konsep diri terbentuk melalui interaksi sosial dan bagaimana individu melihat dirinya dari perspektif orang lain. Selain itu, teori Maslow digunakan untuk menjelaskan bahwa kepercayaan diri berakar dari konsep diri yang kuat. Secara konseptual, penelitian ini menawarkan solusi berupa analisis mendalam terhadap penggunaan media sosial yang sehat untuk memitigasi dampak negatif seperti standar kecantikan yang tidak realistis atau kecemasan sosial.

Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan intensitas penggunaan TikTok dan profil konsep diri mahasiswa BKPI IAIN Takengon, serta menganalisis korelasi atau pengaruh di antara keduanya. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu psikologi pendidikan dan bimbingan konseling terkait pengaruh media digital terhadap aspek psikologis remaja. Secara praktis, hasilnya dapat memberikan kontribusi bagi dosen dan pihak kampus dalam merancang program pembinaan atau strategi konseling yang tepat bagi mahasiswa di era digital.

Kebaharuan Penelitian

Pembeda penelitian ini dari penelitian terdahulu terletak pada konteks subjek dan lokasinya yang spesifik pada mahasiswa calon konselor (BKPI) di IAIN Takengon. Sementara penelitian sebelumnya banyak berfokus pada siswa sekolah menengah atau masyarakat umum, penelitian ini menggali bagaimana calon tenaga pendidik dan konselor mengelola konsep diri mereka di tengah paparan media sosial TikTok.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian survei, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari populasi tertentu guna mendeskripsikan perilaku, sikap, atau karakteristik subjek penelitian terkait variabel yang diteliti secara sistematis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan aksesibilitas data dan relevansi program studi dengan fokus penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tahap persiapan (Oktober 2025) hingga tahap pelaporan hasil akhir (Maret 2026).

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama:

1. **Variabel Bebas (X):** Media Sosial TikTok, yang diukur melalui indikator frekuensi, durasi, dan jenis konten yang dikonsumsi.
2. **Variabel Terikat (Y):** Konsep Diri (*Self-Concept*), yang mencakup dimensi pengetahuan individu tentang diri, harapan, dan penilaian terhadap diri sendiri.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi BKPI IAIN Takengon yang berjumlah 156 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk memastikan keterwakilan dari setiap angkatan semester. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 112 responden.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan meliputi:

1. **Data Primer:** Diperoleh langsung dari mahasiswa BKPI melalui penyebaran kuesioner.
2. **Data Sekunder:** Diperoleh melalui observasi awal, dokumentasi jumlah mahasiswa, serta literatur pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama pengumpulan data adalah menggunakan angket atau kuesioner tertutup yang disusun dalam bentuk Skala Likert. Instrumen kuesioner telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan konsisten.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Data yang terkumpul diolah secara kuantitatif untuk menentukan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel. Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan tingkat konsep diri mahasiswa BKPI dalam kaitannya dengan penggunaan media TikTok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 112 responden mahasiswa BKPI IAIN Takengon. Fokus utama penelitian adalah gambaran konsep diri mahasiswa di tengah penggunaan media sosial TikTok.

1. Gambaran Umum Konsep Diri Mahasiswa

Berdasarkan analisis distribusi frekuensi, tingkat konsep diri mahasiswa secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima rentang nilai. Hasil perolehan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Mahasiswa BKPI

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik (SB)	$X > 85$	12	10,71%
2	Baik (B)	$70 < X \leq 85$	15	13,39%
3	Cukup Baik (CB)	$55 < X \leq 70$	80	71,43%
4	Rendah (R)	$40 < X \leq 55$	5	4,47%
5	Sangat Rendah (SR)	$X \leq 40$	0	0%
Total			112	100%

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa BKPI IAIN Takengon memiliki konsep diri pada kategori "Cukup Baik" dengan persentase 71,43%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi diri yang cukup stabil meskipun terpapar konten media sosial secara rutin.

2. Intensitas Penggunaan Media TikTok

Hasil pengolahan data mengenai penggunaan media TikTok menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa menghabiskan waktu antara 2 hingga 4 jam per hari. Konten yang paling sering diakses adalah konten hiburan, edukasi, dan tren gaya hidup.

Pembahasan

Bagian ini menginterpretasikan temuan penelitian dikaitkan dengan teori dan rujukan yang relevan.

Interpretasi Hasil Konsep Diri

Temuan bahwa 71,43% responden berada pada kategori "Cukup Baik" menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pertahanan psikologis yang memadai dalam menyaring informasi dari TikTok. Namun, adanya 4,47% mahasiswa di kategori "Rendah" perlu menjadi perhatian. Hal ini sejalan dengan teori perbandingan sosial (*Social Comparison Theory*) yang menyatakan bahwa individu cenderung mengevaluasi dirinya dengan membandingkan diri kepada orang lain yang dianggap lebih unggul di media sosial.

Korelasi Penggunaan TikTok dengan Konsep Diri

Berdasarkan hasil observasi dan data kuesioner, ditemukan bahwa konten visual yang menampilkan standar kecantikan atau kesuksesan material sering kali memicu keraguan diri pada mahasiswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Widiarti (2017), konsep diri sangat dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal dan lingkungan digital. Mahasiswa yang memiliki intensitas penggunaan TikTok sangat tinggi cenderung lebih rentan terhadap fluktuasi harga diri jika tidak dibekali dengan literasi media yang baik.

Implikasi dalam Bimbingan Konseling

Sebagai mahasiswa BKPI, pemahaman terhadap konsep diri sangat krusial karena mereka adalah calon konselor. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan aspek internal agar mahasiswa tidak mudah terdistorsi oleh tren negatif di media sosial. Solusi praktis yang ditawarkan adalah pengembangan program *self-awareness* melalui layanan bimbingan kelompok untuk membantu mahasiswa membangun konsep diri yang positif dan objektif.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa media sosial TikTok memiliki peran dalam membentuk citra diri mahasiswa, namun faktor internal individu tetap menjadi penentu utama dalam mengkategorikan apakah konsep diri tersebut akan berakhir baik atau rendah.

Contoh Gambar



G

ambar 1. Judul Gambar

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai profil konsep diri mahasiswa BKPI IAIN Takengon dalam kaitannya dengan penggunaan media sosial TikTok, dapat disimpulkan bahwa secara umum konsep diri mahasiswa berada pada kategori Cukup Baik (CB) dengan persentase sebesar 71,43%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki penilaian dan persepsi diri yang relatif stabil meskipun terpapar konten digital secara intensif. Namun, masih terdapat indikator tertentu pada dimensi penilaian diri yang menunjukkan kategori rendah, yang dipicu oleh adanya perbandingan sosial terhadap standar ideal yang ditampilkan di platform TikTok. Hal ini mengonfirmasi bahwa media sosial memiliki peran dalam dinamika pembentukan konsep diri, namun faktor resiliensi internal mahasiswa tetap menjadi penentu utama dalam menjaga stabilitas gambaran diri mereka.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan untuk perbaikan terhadap isu penelitian ini:

1. **Bagi Mahasiswa:** Diharapkan dapat lebih selektif dalam mengonsumsi konten di media sosial TikTok dan meningkatkan literasi digital agar tidak terjebak dalam perbandingan sosial yang tidak sehat yang dapat menurunkan harga diri.
2. **Bagi Program Studi BKPI:** Perlu adanya penguatan layanan bimbingan psikologis, khususnya bimbingan kelompok yang berfokus pada pengembangan *self-awareness* dan konsep diri positif untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi dampak negatif media digital.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk meneliti variabel lain yang mungkin memediasi hubungan antara penggunaan media sosial dan konsep diri, seperti dukungan sosial atau tingkat kepercayaan diri, serta menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam secara kualitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga manuskrip hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi selama proses penelitian dan penulisan artikel ini:

1. **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon**, selaku lembaga afiliasi penulis yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam menuntut ilmu.
2. **Fakultas Tarbiyah dan Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**, yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan administratif yang diperlukan.
3. **Bapak Ifnaldi, M.Pd.** dan **Ibu Syarifah Ainy Rambe, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing dan validator yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan teknis yang sangat berharga dalam penyempurnaan instrumen dan metodologi penelitian ini.
4. **Seluruh Mahasiswa BKPI IAIN Takengon**, yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi responden penelitian dan memberikan data yang jujur sehingga analisis penelitian ini dapat dilakukan.
5. **Keluarga tercinta**, Bapak Abdul Kadir dan Ibu Mastani, atas doa yang tidak putus-putusnya serta dukungan moril maupun materil yang menjadi kekuatan utama penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ardiansyah, Universitas Nusa Cendana, Penggunaan Tiktok, & Perilaku Candu. (2023). Aplikasi TikTok Dan Perilaku Candu Remaja TikTok Application and Adolescent Addictive Behavior. *Jurnal Psikologi*, 3(2).
- Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.), *Handbook of Industrial Drying* (pp. 195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.
- Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.
- Tumaloto. (2022). Pengembangan Senam Kreasi Daerah Melalui Pemanfaatan Media Sosial (Tik-Tok Dan Youtube Kids). *Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo*, 1, 1–9. <https://doi.org/10.37905/japes.v1i1.16626>.
- Utami, S. S. (2018). Gaya Kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (GCG). *Liquidity*, 2(2), 160–169. <https://doi.org/10.32546/lq.v2i2.118>.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>.
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(1), 1–9.
-